

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Singkat Perusahaan

Wavin sendiri merupakan perusahaan produsen pipa plastik yang berasal dari Belanda yang fokusnya untuk menyediakan pipa air untuk drainase dan penyaluran air bersih dan kotor. Wavin sendiri menyediakan banyak sistem perpipaan yang terbuat dari plastik dimulai dari pipa plastik, pemanas dan pendingin permukaan ruangan, pipa untuk tanah dan limbah air hujan, distribusi air minum dan gas. Dengan berbagai produk yang dimiliki oleh Wavin menjadikan Wavin produsen pipa dengan kualitas dunia dan sudah diakui ketahanan dan produk-produknya

Sejarah Wavin di Indonesia sendiri dimulai pada tahun 1973 dengan bekerja sama dengan PT Wahana Duta Jaya sebagai distributor dari Wavin. Sejak itu, perusahaan telah menjadi salah satu pemimpin pasar dalam industri pipa dan fitting di Indonesia. Dengan fokus pada inovasi produk dan teknologi yang ramah lingkungan, Wavin terus berkontribusi pada pengembangan infrastruktur di Indonesia. Melalui kemitraan dengan pemerintah, perusahaan swasta, dan kontraktor, Wavin menyediakan solusi pipa dan fitting berkualitas tinggi untuk berbagai proyek, seperti pengembangan infrastruktur perkotaan, irigasi, dan drainase. Dengan pertumbuhan yang berkelanjutan dan komitmen terhadap keberlanjutan lingkungan, Wavin terus memainkan peran penting dalam mendukung pembangunan Indonesia yang berkelanjutan. Wavin sendiri memiliki moto “warisan masa depan” hal ini ingin menunjukkan bahwa produk wavin sendiri diperuntukan untuk pembangunan yang berkelanjutan dan tidak merusak lingkungan agar mengembangkan lingkungan lebih baik dan merusak yang sudah ada. Namun Wavin sendiri sempat hilang di Indonesia karena sudah tidak bekerja sama dengan distributornya dan sekarang Wavin sudah kembali ke Indonesia dan berdiri sendiri pada tahun 2020 hingga saat ini.



Gambar 2.1 Logo Wavin

Sumber: Internet

Orbia sendiri adalah perusahaan global yang bergerak di berbagai sektor industri, termasuk bahan kimia, pertanian, infrastruktur, energi, dan lain-lain. Orbia sebelumnya dikenal dengan nama Mexichem, sebuah perusahaan asal Meksiko yang didirikan pada tahun 1953. Pada tahun 2019, Mexichem mengubah namanya menjadi Orbia sebagai bagian dari strategi *rebranding* dan transformasi perusahaan. Orbia memiliki berbagai unit bisnis yang beroperasi secara independen, namun saling terintegrasi untuk menciptakan solusi berkelanjutan dan inovatif bagi berbagai pasar di seluruh dunia. Wavin sendiri menjadi salah satu bagian dari Orbia yang menawarkan solusi inovatif di industri perpipaan secara global di berbagai dunia didukung dengan pengalaman lebih dari 60 tahun. Wavin sendiri sekarang ini lebih dari 12.000 karyawan di 66 lokasi produksi di seluruh dunia serta melayani lebih dari 80 negara melalui jaringan penjualan dan distribusi global. Orbia sendiri bergerak untuk pembangunan yang *sustainable*. Dengan motto "*building healthy sustainable environment*" yang bertujuan untuk membangun pembangunan dengan produk-produk yang ramah lingkungan dan tidak merusak lingkungan.



Gambar 2.2 Logo Orbia

Sumber: Internet

2.2 VISI & MISI

Di usianya yang masih tergolong muda untuk di Indonesia Wavin Indonesia tentunya kembali ke Indonesia dengan membawa visi misi nya sendiri untuk mencapai tujuan yang mereka harapkan

VISI

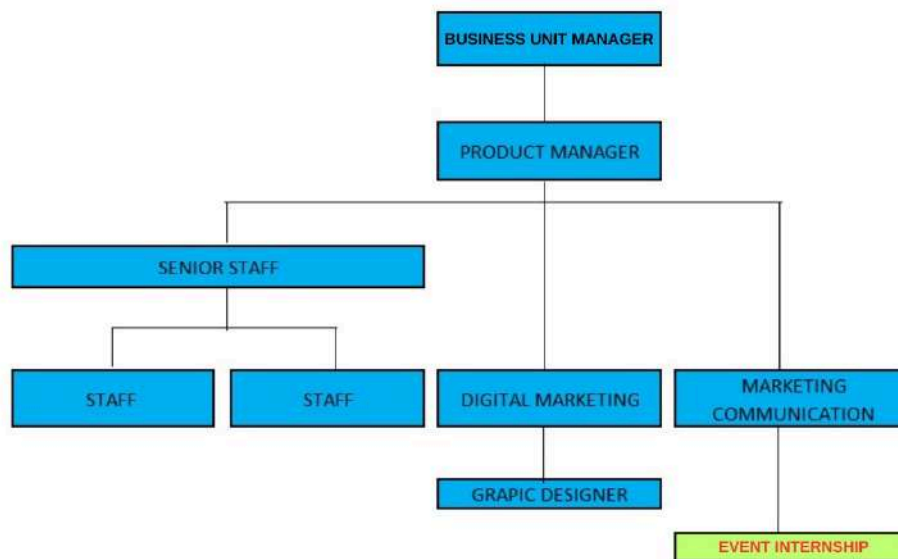
Wavin memberikan solusi yang efektif untuk kebutuhan kehidupan sehari-hari distribusi air minum yang aman, pengelolaan air hujan dan air limbah yang berkelanjutan, pemanas dan pendingin yang hemat energi untuk bangunan.

MISI

Wavin Indonesia sebagai penyedia solusi perpipaan yang berkomitmen penuh untuk pasokan air minum dan drainase air kotor pada bangunan perumahan dan komersial serta sistem pipa kedap suara premium untuk menambah kenyamanan dalam ruangan.

2.3 Struktur Organisasi Perusahaan

Dalam sebuah perusahaan tentunya memiliki struktur organisasi yang jelas untuk memudahkan koordinasi dari satu departemen ke departemen lain. Wavin sendiri memiliki struktur organisasi dari pihak marketingnya sendiri sebagai



Gambar 2.3 Struktur Organisasi

Sumber: Dokumen perusahaan

Business Unit Manager

Seorang *Business Unit Manager* (BUM) memegang tanggung jawab atas pengelolaan dan pengembangan setiap unit bisnis yang sedang berjalan di dalam perusahaan. Tugas utamanya dari seorang BUM sendiri terdiri dari melakukan perencanaan strategis, pengawasan operasional, manajemen keuangan, kepemimpinan tim, dan pengembangan bisnis. BUM mengembangkan strategi bisnis, memonitor kinerja keuangan, memastikan efisiensi operasional, dan memotivasi tim untuk mencapai target.

Product Manager

Seorang *product manager* bertanggung jawab atas pengembangan dan pengelolaan produk yang dimiliki oleh Wavin secara rutin. Hal ini bertujuan untuk adanya pengembangan produk sehingga kualitas dari setiap produk yang ada semakin berkembang. Pengembangan yang dilakukan juga sesuai dengan riset pasar dan kebutuhan masyarakat, dengan adanya pengembangan produk ini

membuat produk yang ada tidak akan tertinggal. Product Manager juga memiliki tanggung jawab untuk melakukan koordinasi dengan beberapa tim departemen lain untuk memastikan pengembangan atau peluncuran produk terbaru dapat dikenal dengan baik oleh masyarakat.

Senior Staff

Senior staff sendiri memiliki tanggung jawab kepada Product manager untuk membantu mengurus berbagai jenis produk yang dimiliki oleh Wavin sendiri baik untuk pengembangan hingga ide-ide apa saja yang bisa diimplementasikan untuk membuat produk lebih baik. Senior staff sendiri dibantu oleh stafnya dalam menjalankan tugas-tugasnya

Staff

Staff sendiri juga memegang tanggung jawab dengan produk yang dimiliki Wavin tetapi produk yang mereka pegang tidak semuanya dan dibagi-bagi agar mereka dapat fokus dengan produk yang dipercayakan. Pembagian produk dilakukan oleh *Senior Staff* kepada pihak staf ada yang mengurus pipa uPVC (*Unplasticized Polyvinyl Chloride*) dan PPR (*Polypropylene Random*). Sedangkan untuk staff yang lainnya akan mengurus pipa *acoustic* (AS+ dan SiTech+) yang dimiliki wavin dan *quickstream* (alat untuk membantu membuang air hujan secara efisien).

Digital Marketing

Seorang *digital marketer* memiliki tugas untuk menjalankan strategi pemasaran *online* sebagai tugas utama mereka. perencanaan pemasaran *online* sampai mengelola media sosial yang dimiliki oleh Wavin. Tim pemasaran *online* juga memiliki kewajiban untuk menganalisis kinerja kampanye yang diadakan dan analisis data yang ada di pasaran. Kemampuan untuk membuat konten dan *copywriting* diperlukan agar konten yang sudah dibuat dapat dimengerti publik dan menarik bagi mereka.

Marketing Communication

Tim *marketing Communication* sendiri memiliki peranan dan tanggung jawabnya sendiri untuk membuat *marketing activity*, promosi penjualan, program-program untuk pembeli dan pihak toko. kegiatan pemasaran di tim *marketing communication* dilakukan secara langsung di lapangan dan kegiatan pemasaran juga memiliki jangka waktunya tersendiri baik program loyalitas hingga *Roadshow*. Tim *marketing communication* sendiri juga memiliki tanggung jawab untuk memberikan laporan bulanan mengenai program-program apa saja yang telah mereka jalankan serta hasil dari program yang mereka jalankan berjalan dengan baik atau tidak sesuai dengan harapan yang direncanakan.

Graphic Designer

tim *Graphic Designer* sendiri mengemban tanggung jawab untuk membuat desain atau visualisasi dari ide yang ada dari pihak marketing atau sales. membuat kebutuhan visual menjadi tugas utama departemen ini. Konten sosmed, spanduk, banner adalah hasil dari visualisasi tim *Graphic designer*.

Event Internship

Pekerjaan untuk bagian *event* sendiri meliputi beberapa bagian dimulai dari perencanaan, koordinasi, pelaksanaan, dan evaluasi. Memastikan *event* dapat berjalan dengan lancar dan sesuai dengan rencana yang telah disiapkan hal ini tidak menutup kemungkinan juga akan terjadinya keadaan yang tidak terduga di lapangan sehingga tim *event* harus mampu mengambil keputusan untuk menangani masalah yang ada di lapangan pada saat itu.